

PENGARUH ZAKAT TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*

***GOALS* DI INDONESIA**

(STUDI PADA SELURUH PROVINSI DI PULAU JAWA)



TESIS

**DISUSUN OLEH:
ZAINAL MUTTAQIN, S.E.
NIM. 19208012051**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-196/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH ZAKAT TERHADAP *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* DI INDONESIA (STUDI PADA SELURUH PROVINSI DI PULAU JAWA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAINAL MUTTAQIN, S.E,
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012051
Telah diujikan pada : Senin, 24 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

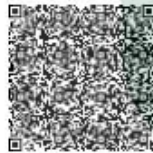
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 61f2ead36888f

Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED



Valid ID: 61d385bd87d31

Penguji I

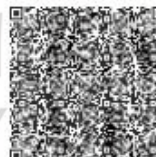
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 61d386e99da35

Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 61d3d01b6e6ed

Yogyakarta, 24 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawniza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Zainal Muttaqin
Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Zainal Muttaqin
NIM : 19208012051
Judul Tesis : Pengaruh Zakat Terhadap *Sustainable Development Goals* di Indonesia (Studi Pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Muttaqin
NIM : 19208012051
Jurusan/ Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Zakat Terhadap *Sustainable Development Goals* di Indonesia (Studi pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Penyusun,



Zainal Muttaqin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Muttaqin
NIM : 19208012051
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

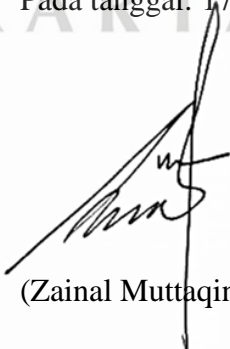
**“Pengaruh Zakat Terhadap *Sustainable Development Goals* di Indonesia
(Studi Pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatika, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Januari 2022


(Zainal Muttaqin)

HALAMAN MOTTO

“Ilmu itu laksana sebuah gudang, sedangkan kunci pembukanya adalah bertanya. Sesungguhnya ada empat pahala bagi golongan manusia, yaitu: (1) Orang yang bertanya, (2) Orang yang menjawab, (3) Orang yang mendengar, dan (4) Orang yang suka dengan kondisi ketiganya tersebut”. (*Ihya` Ulumuddin*)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Lembaga Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia

Ibu dan Bapakku:

Siti Nur Imamah dan Mustaqim

Adik-adikku:

Ahmad Mishbahul Munir

Jammal Ghofir

Ilma Syaifatul Khusna

Amiratun Niswah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Almamaterku:
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan kesehatan-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Zakat Terhadap *Sustainable Development Goals* di Indonesia (Studi Pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa)”**. Selawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

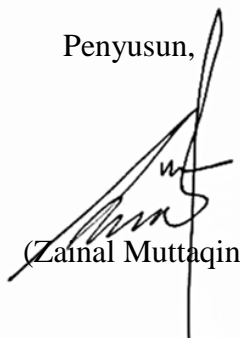
1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.

6. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Lembaga Beasiswa Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia yang telah membiayai penelitian ini hingga selesai. Terimakasih juga kepada seluruh donatur (*muzakki*) di BAZNAS. Semoga diberikan keberkahan. *Amiin Allahumma Amiin.*
9. Ibu Siti Nur Imamah dan Bapak Mustaqim. Terima kasih atas doa dan *suportnya*.
10. Adik-adikku: Ahmad Mishbahul Munir, Jammal Ghofir, Ilma Syaifatul Khusna, Amiratun Niswah.
11. Calon istriku Cinthiya Zakiah Arifah.
12. Teman satu perjuangan Magister Ekonomi Syariah Angkatan 2019.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 17 Januari 2022

Penyusun,



(Zainal Muttaqin)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	15

1. Sustainable Development Goals (SDGs)	15
2. Zakat.....	21
3. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
4. Kemiskinan	29
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	33
6. Indeks Gini	35
7. Indeks Pembagunan Gender.....	39
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
C. Populasi dan Sampel	64
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	64
E. Metode Pengujian Hipotesis	66

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	74
B. Analisis Deskriptif	76
C. Pengujian Hipotesis.....	79
D. Pembahasan Hasil Penelitian	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	103

C. Keterbatasan dan Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Potensi Zakat di Indonesia.....	2
Tabel I. 2 Zakat Berdasarkan Bidang Penyaluran.....	5
Tabel II. 1 Program-Program Dari SDGs dan Keterangananya	19
Tabel II. 2 Korelasi IPM Dengan SDGs	34
Tabel II. 3 Kajian Pustaka Penelitian.....	47
Tabel III. 1 Variabel Penelitian.....	58
Tabel III. 2 Definidi Operasional Setiap Variabel	62
Tabel III. 3 Populasi dan Sampel Penelitian	64
Tabel III. 4 Sumber Data Penelitian.....	65
Tabel III. 5 Tehnik Pengumpulan Data.....	66
Tabel IV. 1 Potensi Zakat di Indonesia.....	74
Tabel IV. 2 Nilai Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ) Berdasarkan Triliun	75
Tabel IV. 3 Realisasi Dana Zakat Tahun 2009-2020.....	76
Tabel IV. 4 Hasil Statistik Deskriptif.....	77
Tabel IV. 5 Stationer Pada Tingkat Level.....	79
Tabel IV. 6 Stationer Pada Tingkat <i>First Different</i>	80
Tabel IV. 7 Hasil Uji Lag Optimal	81
Tabel IV. 8 Uji Stabilitas PVECM.....	82
Tabel IV. 9 Uji Kointegrasi Johansen	83
Tabel IV. 10 Hasil Uji <i>Granger Causality Test</i>	84
Tabel IV. 11 Estimasi PVECM Jangka Pendek	86
Tabel IV. 12 Estimasi PVECM Jangka Panjang.....	87
Tabel IV. 13 Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i>	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Penyaluran dana Zakat Tahun 2008-2020	3
Gambar I. 2 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Tahun 2010-2020	7
Gambar II. 1 Tujuh Belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	18
Gambar II. 2 Kurva Lorenz	36
Gambar II. 3 Kerangka Pemikiran Penelitian	56
Gambar III. 1 Metode Pengujian Hipotesis	68
Gambar IV. 1 <i>Impluse Response</i> PVECM	89

ABSTRAK

Zakat dalam perkembangannya menjadi salah satu lembaga filantropi Islam yang bergerak untuk kesejahteraan masyarakat dan sebagai upaya untuk membantu dalam merealisasikan program *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kenyataannya, kontribusi zakat belum bisa dikatakan maksimal terhadap SDGs di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya pengumpulan maupun penyaluran zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh zakat terhadap SDGs di Indonesia (studi pada seluruh provinsi di pulau Jawa). Dari 17 program SDGs, hanya 5 program yang diuji yaitu (1) pertumbuhan ekonomi (PDRB), (2) tanpa kemiskinan (JPM), (3) kehidupan sehat dan sejahtera, pendidikan berkualitas, dan pekerjaan layak yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), (4) berkurangnya kesenjangan (IG), dan (5) kesejahteraan gender (IPG). Metode yang digunakan adalah *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDRB, (2) Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap JPM, (3) Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap IPM, (4) Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap IG, namun zakat dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap IG, (5) Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap IPG.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, Zakat dan SDGs.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

In its development, zakat has become one of the Islamic philanthropic institutions that work for the welfare of society and as an effort to assist in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs) program. In fact, the contribution of zakat can not be said to be maximal to the SDGs in Indonesia. This is because the collection and distribution of zakat has not been optimal.

This study aims to describe the effect of zakat on the SDGs in Indonesia (a study of all provinces on the island of Java). Of the 17 SDGs programs, only 5 programs were tested, namely (1) economic growth (GRDP), (2) poverty-free (JPM), (3) healthy and prosperous life, quality education, and decent work as measured by the Human Development Index (HDI), (4) reduced inequality (GI), and (5) gender welfare (GPI). The method used is the Panel Vector Error Correction Model (PVECM).

The results of this study prove that (1) Zakat in the short and long term has a negative and significant effect on GRDP, (2) Zakat in the short and long term has no effect on JPM, (3) Zakat in the short and long term has no effect on HDI, (4) Zakat in the short term has no effect on GI, but zakat in the long term has a positive and significant effect on GI, (5) Zakat in the short and long term has no effect on GPI.

Keywords: Community Welfare, Zakat and SDGs.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat dalam perkembangannya memiliki hubungan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Dilihat dari perkembangannya di Indonesia, potensi zakat pada tahun 2011 senilai 3,4% dari total PDB atau berkisar Rp 217 triliun (Firdaus et al., 2012). Potensi ini mengalami kenaikan pada tahun 2015 dengan nilai Rp 286 triliun atau berkisar 2,4% dari PDB (Puskas BAZNAS, 2018). Kemudian apabila potensi zakat diukur menggunakan nilai 1,7% dari PDB, maka potensi zakat nasional mencapai Rp 221 triliun pada tahun 2016.

Potensi zakat sempat menurun pada tahun 2019 dengan nominal Rp 233,8 triliun atau setara dengan 1,72% dari PDB tahun 2018 dengan nominal Rp 13.588,8 triliun (Puskas BAZNAS, 2019). Pada tahun 2020, potensi zakat mengalami kenaikan sebesar Rp 327,6 triliun atau berkisar 30,3% dari total PDB (Puskas BAZNAS, 2021). Jumlah angka potensi penerimaan zakat tersebut diperoleh melalui zakat rumah tangga, perusahaan swasta, BUMN, serta deposito dan tabungan (Puskas BAZNAS, 2018). Data potensi tersebut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1
Potensi Zakat di Indonesia

Tahun	Potensi Zakat	Persentase Dari PDB
2011	Rp 217 triliun	3,4%
2015	Rp 286 triliun	2,4%
2016	Rp 221 triliun	1,7%
2019	Rp 233 triliun	1,72%
2020	Rp 327,6 triliun	30%

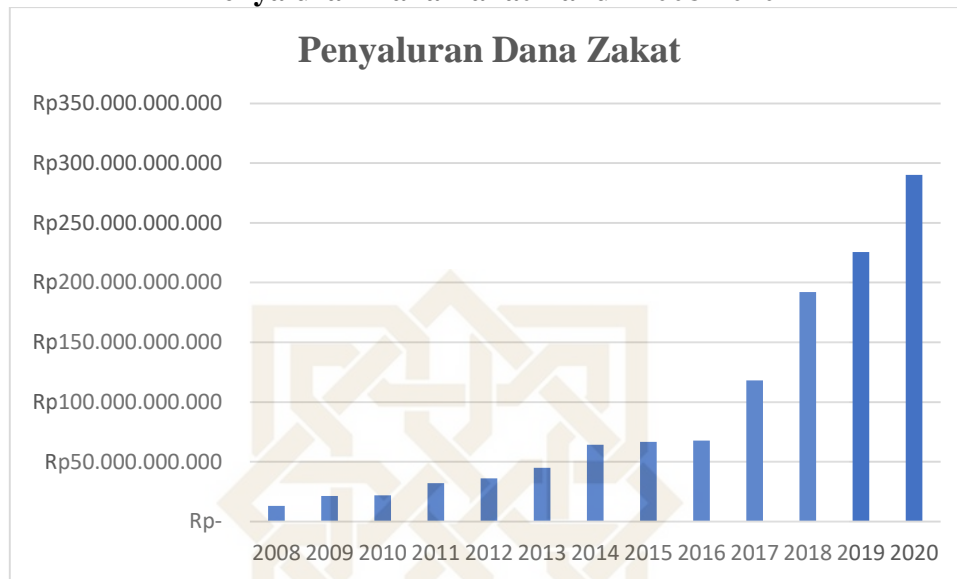
Sumber: Puskas BAZNAS, Tabel Diolah Peneliti.

Dalam realisasinya, penyaluran dana zakat di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), di tahun 2008 dana zakat yang tersalurkan adalah sebesar Rp 12 miliar. Nilai tersebut meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2020 mencapai sebesar Rp 290 miliar.

Penyaluran dana zakat tersebut digunakan untuk membantu fakir miskin, amil, muallaf, *gharim*, *fiisabilillah*, *ibnu sabil* serta dialokasikan untuk pemanfaatan aset kelolaan. Data penyaluran tersebut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar I.1
Penyaluran Dana Zakat Tahun 2008-2020



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Tahun 2008-2020, Data Diolah Peneliti.

Penyaluran dana zakat, dari jumlah keseluruhan atau 100%, dananya diberikan pada lima bidang. Pertama bidang ekonomi, yang meliputi pengembangan masyarakat (*community development*), pemberdayaan peternak, pembiayaan mikro, serta pemberdayaan ekonomi. Pada tahun 2019, bidang ini memiliki proporsi penyaluran sebesar Rp 841 miliar atau setara dengan 13,5%. Nilai ini meningkat sebanyak 3% dari tahun 2018 yang memiliki proporsi sebesar Rp 552 miliar atau setara dengan 10,6% (Puskas BAZNAS, 2021).

Kedua bidang sosial kemanusiaan, yang meliputi penyaluran bantuan untuk masyarakat yang terdampak bencana, mulai dari sandang, pangan serta papan. Bidang ini menjadi proporsi penyaluran tertinggi di tahun 2019 dengan nilai Rp 2,2 triliun atau setara dengan 36,9%. Proporsi ini meningkat

dari tahun 2018 yang mencapai Rp1,7 triliun atau setara dengan 31,86% (Puskas BAZNAS, 2021).

Ketiga bidang pendidikan, yang meliputi penjaminan keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu/miskin. Bidang ini di tahun 2019 memiliki proporsi penyaluran sebesar Rp 1,2 triliun atau setara dengan 19,3%. Nilai ini menurun hampir 7% dari tahun 2018, di mana penyaluran untuk bidang pendidikan mencapai Rp 1,4 triliun atau setara dengan 26,2% (Puskas BAZNAS, 2021).

Keempat bidang advokasi dan dakwah, yang meliputi kajian strategis dan dakwah untuk para muallaf. Mengenai proporsi penyalurannya di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 1,5 triliun atau setara dengan 25%. Bidang ini meningkat 2% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1,2 triliun atau setara dengan 23,46% (Puskas BAZNAS, 2021).

Terakhir adalah bidang kesehatan, yang meliputi bantuan layanan kesehatan untuk masyarakat yang kurang mampu/miskin. Bidang ini menjadi proporsi penyaluran terendah dengan nilai Rp 325 miliar atau setara dengan 5,2% di tahun 2019. Nilai tersebut bahkan lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp 462 miliar atau setara dengan 8,43% (Puskas BAZNAS, 2021). Data penyaluran tersebut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1.2
Zakat Berdasarkan Bidang Penyaluran

Bidang	Tahun 2018	Persen	Tahun 2019	Persen
Ekonomi	Rp 552 miliar	10,06	Rp 841 miliar	13,5
Pendidikan	Rp 1.438 miliar	26,2	Rp 1.201 miliar	19,3
Dakwah	Rp 1.288 miliar	23,46	Rp 1.553 miliar	25,0
Kesehatan	Rp 462 miliar	8,43	Rp 325 miliar	5,2
Sosial Kemanusiaan	Rp 1.749 miliar	31,86	Rp 2.296 miliar	36,9
Total	Rp 5.490 miliar	100,0	Rp 6.218 miliar	100,0

Sumber: Puskas BAZNAS (2021)

Sebaliknya, kontribusi zakat di Indonesia belum bisa dikatakan maksimal terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam penelitian Ridlo & Setyani (2020) menjelaskan bahwa zakat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Permasalahan ini disebabkan bahwa tidak semua penduduk di Indonesia beragama Islam, sehingga dana zakat di Indonesia belum tersalurkan dengan baik dan merata, sehingga tidak memiliki dampak bagi pertumbuhan ekonomi. Faktor lain disebabkan adanya proses penghimpunan zakat yang masih berasal dari perorangan (seperti UMKM), sehingga menjadi penghambat tidak maksimalnya penghimpunan dana zakat yang hendak disalurkan ke mustahik.

Perihal kemiskinan, pengaruh zakat dalam realisasinya masih berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan (Fauziyah, 2016). Pendapat ini disebabkan adanya kebijakan pendayagunaan dana zakat yang hanya mengutamakan program yang bersifat produktif, seperti pembangunan investasi jangka panjang (bantuan biaya pendidikan), bantuan pemberdayaan ekonomi bagi kaum duafa, bantuan penanggulangan

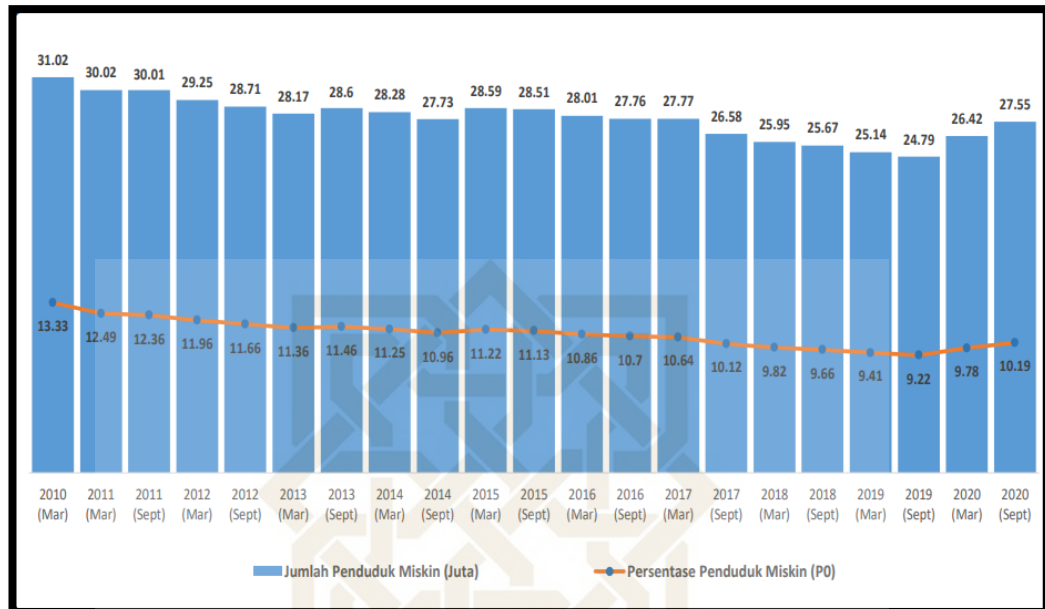
bencana alam, bantuan kemanusiaan lainnya, serta bantuan pembangunan lembaga keagamaan.

Bahkan permasalahan kemiskinan di Indonesia masih terlihat di berbagai daerah, termasuk di lingkungan kecil pedesaan maupun perkotaan. Jumlah penduduk miskin serta tingkat kemiskinan di Indonesia juga mengalami perkembangan dari waktu ke waktu (Sukezi, 2015). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2010-2020 secara keseluruhan tingkat kemiskinan mengalami penurunan.

Akan tetapi, sempat terjadi kenaikan jumlah penduduk miskin dan persentasenya. Kenaikan tersebut bisa dilihat pada periode September 2013 dan Maret 2015. Permasalahannya terletak pada kenaikan harga bahan pokok yang diakibatkan dari naiknya harga bahan bakar minyak. Termasuk pada periode Maret 2020 dan September 2020 jumlah penduduk miskin dan pesentasenya naik menjadi 10,19 yang diakibatkan munculnya pandemi Covid-19. Data tersebut bisa dilihat dalam tabel sebagai berikut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar I.2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Tahun 2010-2020



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berbeda dengan hal ketimpangan, sebagaimana hasil riset yang dilakukan oleh Hasanuddin (2016) bahwa zakat dalam realisasinya dapat mengurangi ketimpangan di kota dan di kabupaten Cirebon, namun indeks pengurangan ketimpangannya kecil yaitu sebesar 0,01242. Pengurangan ketimpangan berhasil dilakukan karena adanya dukungan dari kelompok paling bawah yang mampu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dalam menciptakan peningkatan pendapatan.

Pendapat tersebut sejalan dengan Rini et al., (2018) yang mengungkapkan bahwa zakat dapat mengurangi ketimpangan di Kabupaten Bogor yaitu sebesar 27%. Kondisi ini disebabkan adanya aktivitas kelompok masyarakat yang mampu menciptakan peningkatan pendapatan bagi masyarakat lain yang kurang mampu. Oleh karena itu, dalam kerangka

nasional (makroekonomi), dana zakat pada dasarnya dapat digunakan untuk meningkatkan daya beli masyarakat miskin dan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat memperkecil jarak antara orang kaya dan miskin (Heryanto, 2020).

Mengenai pembangunan manusia, zakat dalam realisasinya dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan pembangunan manusia khususnya mustahik di kota Bogor. Hasil ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai IPM, dari angka 47 sebelum distribusi zakat, menjadi 49 setelah distribusi zakat. Oleh karena itu, pemberian zakat kepada mustahik dapat memberikan pengaruh nyata pada tingkat pendapatannya serta dapat menurunkan tingkat kemiskinan (Murniati & Beik, 2012).

Penelitian tersebut juga didukung oleh Karuni (2020) yang mengungkapkan bahwa zakat memiliki hubungan positif signifikan dalam meningkatkan akses pembangunan manusia. Ada 3 alasan menurutnya, pertama dari segi ekonomi, di mana zakat yang disalurkan kepada mustahik dapat menciptakan kesejahteraan. Kedua dari segi pendidikan, zakat dapat memberikan kontribusi kepada mustahik untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Ketiga dari segi kesehatan, zakat dapat disalurkan untuk meningkatkan derajat kesehatan mustahik.

Pada posisi gender, di mana realisasi dalam pengembangan sistem pendayagunaan zakat melalui pendekatan pengarusutamaan gender masih belum menyentuh pada aspek kesadaran akan pentingnya mengelola modal.

Hal tersebut disebabkan dengan adanya masyarakat yang selalu bergantung pada lembaga pemberi modal (Solihah et al., 2019).

Faktor lainnya terletak pada lembaga zakat yang belum mempunyai data terpisah antara laki-laki maupun perempuan, baik dalam proses pengumpulan maupun penerimaan manfaat. Sehingga lembaga zakat bisa dikatakan belum sensitif gender. Sebab anggaran yang sensitif gender adalah anggaran yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik laki-laki maupun perempuan secara merata (Pratiwi, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis “Pengaruh zakat terhadap *sustainable development goals* di Indonesia (studi pada seluruh provinsi di Jawa)”. Ada beberapa alasan judul riset ini menjadi penting. Pertama penghimpunan dana zakat pada provinsi di pulau Jawa mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Hal tersebut bisa dilihat pada penghimpunan dana zakat di provinsi DKI Jakarta pada tahun 2016 mencapai sebesar Rp 153 Miliar atau naik 15% dari tahun 2015 (F. Pratiwi, 2017).

Kemudian penghimpunan dana zakat di provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 mencapai sebesar Rp 485,97 Miliar atau naik 27% dari tahun 2018 (Baznasjabar, 2019). Penghimpunan dana zakat di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 mencapai sebesar Rp 8 Miliar atau naik 17,7 kali lipat dari tahun 2015 (Mubarokah et al., 2018). Penghimpunan dana zakat di provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2018 mencapai sebesar Rp 3 Miliar atau naik 33% dari tahun 2015 (Pemda DIY, 2019).

Penghimpunan dana zakat di provinsi Jawa Timur dalam realisasinya mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 26,47% selama periode 2015-2019 (Rahmadani, 2020). Terakhir penghimpunan dana zakat di provinsi Banten pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp 6,45 Miliar atau naik 15,62% dari tahun 2020 (Kirana, 2021).

Kedua adanya penerimaan BAZNAS *Award* 2020. Penghargaan tersebut bisa dilihat pada BAZNAS Provinsi Banten yang memperoleh pertumbuhan pengumpulan ZIS terbaik. BAZNAS Provinsi DKI Jakarta yang memiliki program pendayagunaan terbaik. BAZNAS Provinsi Jawa Barat yang memperoleh laporan tahunan dan kelembagaan terbaik (BAZNAS, 2020).

Ketiga, SDGs dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen. SDGs dalam hal ini menjadi satu kesepakatan masyarakat dunia untuk mewujudkan dunia yang terbebas dari kemiskinan, berkehidupan yang bermartabat, adil dan sejahtera, serta saling bekerja sama di antara mereka. Kesepakatan tersebut diwujudkan melalui 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di tahun 2030. Relasinya bersifat dua arah, di mana zakat sebagai instrumen yang mendukung SDGs dan penerapan paradigma SDGs dalam pengelolaan zakat (Faizin et al., 2018). Komponen SDGs yang diuji dalam penelitian ini yaitu: (1) pertumbuhan ekonomi, (2) kemiskinan, (3) indeks pembangunan manusia, (4) kesejahteraan gender, (5) indeks gini, dan (6) indeks pembangunan gender.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, setidaknya terdapat beberapa permasalahan substansial. Berikut penjelasan lengkapnya.

1. Apakah zakat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada seluruh provinsi di pulau Jawa?
2. Apakah zakat berpengaruh terhadap kemiskinan pada seluruh provinsi di pulau Jawa?
3. Apakah zakat berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia pada seluruh provinsi di pulau Jawa?
4. Apakah zakat berpengaruh terhadap indeks gini pada seluruh provinsi di pulau Jawa?
5. Apakah zakat berpengaruh terhadap indeks pembangunan gender pada seluruh provinsi di pulau Jawa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Lebih lanjut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh zakat terhadap pertumbuhan ekonomi pada seluruh provinsi di pulau Jawa.
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh zakat terhadap kemiskinan pada seluruh provinsi di pulau Jawa.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh zakat terhadap indeks pembangunan manusia pada seluruh provinsi di pulau Jawa.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh zakat terhadap indeks gini pada seluruh provinsi di pulau Jawa.

5. Untuk mendeskripsikan pengaruh zakat terhadap indeks pembangunan gender pada seluruh provinsi di pulau Jawa.

Mengenai manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritik, penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh zakat terhadap *sustainable development goals* di Indonesia (studi pada seluruh provinsi di pulau Jawa).
2. Manfaat praktiknya, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk pengembangan studi Ekonomi Syariah di Indonesia, lebih khususnya mengenai kajian tentang zakat. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa memberikan kesadaran, pemahaman serta ajakan kepada pembaca, bahwa dengan kontribusi melalui zakat dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat golongan kurang mampu/miskin.
3. Manfaat kebijakannya, bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi serta sumbangan pemikiran bagi pembuat keputusan/ pembuat kebijakan di lembaga masing-masing, baik untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun lembaga Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).

D. Sistematika Pembahasan

Penyajian laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang yang membahas tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian serta disajikannya data untuk memperkuat masalah tersebut. Selain itu, disambung dengan

rumusan masalah yang di bentuk dalam kalimat pertanyaan untuk menganalisis pengaruh zakat terhadap SDGs. Kemudian disusul tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang membahas tentang susunan penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada tahap landasan teori, peneliti akan memaparkan beberapa teori tentang zakat dan SDGs. Kemudian dilanjut dengan kajian pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu, baik dari jurnal internasional, tesis maupun disertasi. Disusul pengembangan hipotesis yang menjelaskan dugaan sementara mengenai pengaruh zakat terhadap SDGs. Terakhir kerangka teoretik yang berisi tentang kerangka berbentuk bagan yang mempermudah pembaca untuk mengetahui tentang tujuan utama penelitian.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, di mana penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang bersifat kuantitatif atau statistik. Kemudian dilanjut dengan definisi operasional variabel penelitian, yang berisi tentang definisi singkat dari zakat, produk domestik regional bruto (PDRB), jumlah penduduk miskin (JPM), indeks pembangunan manusia (IPM), indeks gini (IG) dan indeks pembangunan gender (IPG). Disusul populasi dan sampel yang berfokus pada seluruh provinsi di pulau Jawa, di mana sumber data dan teknik pengumpulannya diperoleh melalui Badan Pusat Statistik dan Badan Amil Zakat Nasional setiap provinsi. Terakhir metode pengujian hipotesis

yang menggunakan uji PVECM (*Panel Vector Error Correction Model*) yaitu untuk menguji jangka panjang maupun jangka pendeknya.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, di mana peneliti akan menggambarkan perkembangan zakat pada seluruh provinsi di pulau Jawa. Disusul analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Kemudian pengujian hipotesis yang menguji hubungan jangka panjang dan jangka pendek pada setiap variabel. Terakhir pembahasan, di mana hal ini merupakan hasil akhir/ penjelasan akhir dari hasil pengujian hipotesis.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan yaitu hasil akhir yang menjelaskan isi dari keseluruhan penelitian. Kemudian implikasi yang menjelaskan tentang hasil penelitian, baik secara teoritik maupun praktik. Terakhir keterbatasan penelitian, di mana terdapat penyampaian mengenai keterbatasan yang berisi tentang kekurangan dari penelitian maupun saran yang berisi tentang masukan-masukan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan “Pengaruh zakat terhadap *Sustainable Development Goals* di Indonesia (studi pada seluruh provinsi di pulau Jawa)”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
2. Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin (JPM).
3. Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
4. Zakat dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Indeks Gini (IG). Namun zakat dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap IG.
5. Zakat dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Gender (IPG).

B. Implikasi

Setelah membahas tentang kesimpulan. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritik

Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat memberikan khazanah keilmuan bagi studi Ekonomi Syariah. Bahwa variabel keislaman yaitu zakat dapat dijadikan sebagai variabel yang mendukung untuk *Sustainable Development Goals*, lebih khususnya pada negara Muslim yang menggunakan zakat sebagai sistem perekonomian untuk membantu kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi baru tentang pengaruh zakat terhadap SDGs di Indonesia (studi pada seluruh provinsi di pulau Jawa), baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktik

Secara praktik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintahan di Indonesia, lebih khusus pada BAZNAS di seluruh provinsi pulau Jawa yaitu tentang pengaruh zakat terhadap SDGs. Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan adanya tidak pengaruh/tidak signifikan, bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengelolaan zakat di seluruh provinsi Jawa, agar dana zakat dapat ditata dan dikelola lebih maksimal. Sehingga zakat dapat mempunyai

implikasi nyata terhadap program SDGs, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

C. Keterbatasan dan Saran

Setelah membahas tentang kesimpulan dan implikasi. Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat beberapa data yang belum di *upload* pada setiap *website* yang ada di BAZNAS Provinsi. Sehingga terdapat keterbatasan terhadap akses data. Oleh karena itu, peneliti menambahkan data melalui jurnal maupun berita.
- b. Selain itu, terdapat BAZNAS di Provinsi Jawa yang belum mempunyai *website* resmi. Seperti BAZNAS provinsi Jawa Tengah dan BAZNAS provinsi Banten. Sehingga menyebabkan keterbatasan dalam akses data.
- c. Periode dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terlalu panjang. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode yang lebih lama.

2. Saran

Kemudian saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

- a. BAZNAS setiap provinsi diperlukan adanya transparansi data, baik dari laporan bulanan maupun laporan tahunan. Hal ini bisa dilakukan dengan *mengupload* laporan tersebut melalui *website* resmi di setiap BAZNAS provinsi.
- b. BAZNAS provinsi Jawa Tengah dan BAZNAS provinsi Banten diperlukan melakukan pengadaan *website*. Hal ini untuk mempermudah akses informasi agar bisa lebih mudah.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi yang mengambil tema penelitian serupa. Agar kedepannya zakat dapat memberikan kontribusi nyata terhadap keseluruhan program SDGs.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, I. K. B., Majid, M. A. S., & Gunawan, E. (2021). Does Zakat matter for human development? An empirical evidence from Indonesia. *Regional Science Inquiry*, 12(2), 195–208.
- Al-Mahalli, J., & As-Suyuti, J. (2008). *Tafsir Al-Jalalain, Diterjemahkan Bahrin Abubakar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Alisjahbana, A. S., & Endah, M. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Vol. III* (Issue 2).
- Anggraini, Y. (2018). *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*. Jakarta: Indocamp.
- Anindita, S. F. (2019). Analisis Potensi Zakat Dalam Pencapaian Program SDGs di 34 Provinsi di Indonesia. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*.
- Arif, M. (2017). Zakat as a mode of poverty alleviation. *International Journal of Economics & Management Sciences*.
- Basuki, A. T. (2016). *Bahan ajar aplikasi model VAR dan VECM*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Baznas. (2019). Zakat Potential Mapping indicator (IPPZ). In *Amil Zakat Agency*.
- BAZNAS. (2020). *Sejumlah OPZ Raih BAZNAS Award 2020*. https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Sejumlah_OPZ_Raih_BAZNAS_Award_2020/674
- BAZNAS, P. K. S. (2017). *Sebuah Kajian Zakat on SDGs: Peran Zakat dalam Sustainable Development Goals untuk Pencapaian Maqashid Syariah*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Baznasjabar. (2019). *Penghimpunan Zakat dan Infaq BAZNAS Se-Jawa Barat Ramadhan 1440 H*. <https://www.baznasjabar.org/news/penghimpunan-zakat-dan-infaq-baznas-se-jawa-barat-ramadhan-1440-h>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi pembangunan syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ben Jedidia, K., & Guerbouj, K. (2021). Effects of zakat on the economic growth in selected Islamic countries: empirical evidence. *International Journal of Development Issues*, 20(1), 126–142. <https://doi.org/10.1108/IJDI-05-2020-0100>
- Chapra, M. U. (2002). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gip dan Tazkia.
- Choiriyah, E. A. N., Kafi, A., Hikmah, I. F., & Indrawan, I. W. (2020). Zakat and Poverty Alleviation in Indonesia: a Panel Analysis At Provincial Level. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 6(4), 811–832. <https://doi.org/10.21098/jimf.v6i4.1122>

- Faizin, A., Soleh, B., Thohari, F., Ali, H., Subchi, I., Azizy, J., Sirin, K., Khamami, Maksun, M., Rohman, M. M., Irfan, N., Arsadani, Q., & Rahmawati, S. U. (2018). *Fikih SDGs*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Fauziyah, N. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2012-2015. *Tesis: Universitas Airlangga*.
- Fioramonti, L. (2017). *Problem Domestik Bruto, Sejarah dan Realitas Politik di Balik Angka Pertumbuhan Ekonomi*. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri.
- Firdaus, M., Beik, I. S., Irawan, T., & Juanda, B. (2012). Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia. *Jeddah: Islamic Research and Training Institute*.
- Fitri, C. D., Maulana, H., & Safitri, A. (2018). Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat terhadap Ketimpangan Pendapatan dan. *Ekobis : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2, No 2,20(E-ISSN: 2579-7042), 45–54. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/ekobis>
- Fitriani, R. (2015). *Ayo Mengenal Zakat*. Jakarta: PT. Mediantara Semesta.
- Furqani, H., Mulyany, R., & Yunus, F. (2018). Zakat for Economic Empowerment (Analyzing the Models, Strategy and Implications of Zakat Productive Program in Baitul Mal Aceh and Baznas Indonesia). *Iqtishadia*, 11(2), 391. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v11i2.3973>
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hakim, A. (2017). *Pengantar Ekonometrika Time Series*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Handimarsya, S. B. (2020). *Strategi Lembaga Zakat dalam Mengatasi Ketimpangan Ekonomi Di Kota Malang (Studi Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kota Malang)*.
- Hartati, S. (2020). *Gender Dalam Birokrasi Pemerintahan*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka.
- Hasanuddin, A. (2016). *Peran dana zakat yang diterima rumah tangga mustahik dalam mengurangi ketimpangan dan kemiskinan*. 4(1), 19–30.
- Hassan, Shafiqul, Amuda, Y. J., & Parveen, R. (2017). Persecuted Muslim Minority: Zakat, Waqf, and Sadaqah as Financial Instrument for Human Development. *International Journal of Applied Business and Economic Research* 15(25):11.
- Heryanto, H. (2020). Zakat dalam Model Ekonomi Makro (Solusi Ketimpangan dan Pertumbuhan Ekonomi). *Media Trend*, 15(2), 249–262. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i2.5999>
- Hidayati, D. A. L. (2015). Qur'anic Perspective on Poverty Alleviation. *Lentera*,

IXX(2), 129–140.

- Huda, N., & Dkk. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Islam, M. S., & Salma, U. (2020). The Management of Zakat By Center for Zakat Management (Czm): a Malaysian Experience. *International Journal of Zakat and Islamic Philanthropy*, 2(1), 184–191.
- Kamal, A. H., Purbowisanti, R., Sani, A. A., Retno, K., & Setiorini. (2021). Do the Distribution of Zakat and Islamic Bank Financing. *Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 90–102.
- Karuni, M. S. (2020). Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia. *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance*, 06(02), 125–135.
- Kemenag, R. I. (2013). *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: Al-Fath.
- Khasandy, E. A., & Badrudin, R. (2019). The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia. *Integrated Journal of Business and Economics*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v3i1.89>
- Khomsan, A., Dharmawan, A. H., Saharrudin, Alfiasari, Syarief, H., & Sukandar, D. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Fakultas Ekologi Manusia IPB.
- Kirana, A. P. (2021). *Baznas Banten Kumpulkan Zakat Rp 6,4 Miliar dalam Empat Bulan Terakhir*. <https://banten.tribunnews.com/2021/04/29/baznas-banten-kumpulkan-zakat-rp-64-miliar-dalam-empat-bulan-terakhir>
- Latuconsina, Z. M. Y. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(2), 202. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.2.202-216>
- Mahfudz, M. S. (1999). *Pesantren Mencari Makna*. Jakarta: Pustaka Ciganjur.
- Mahmudah, F. (2020). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Investasi Portofolio, Cadangan Devisa, Kurs, Ekspor Dan Impor Terhadap Current Account Deficit (CAD) di Indonesia Periode 1990-2020. *Tesis: UIN Sunan Ampel*.
- Meerangani, K. A. (2019). The Role of Zakat in Human Development. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(2), 141–154. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i2.11037>
- Mubarokah, I., Beik, I. S., & Irawan, T. (2018). Dampak Zakat terhadap Kemiskinan dan Kesejahteraan Mustahik (Kasus : BAZNAS Provinsi Jawa Tengah). *Al-Muzara`ah*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.29244/jam.5.1.37-50>
- Muhammad, S. (2012). *Menanggulangi Kemiskinan Dan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi: Paradigma Zakat*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Murniati, R., & Beik, I. S. (2012). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor Influence of Zakat on Human Development Index and Poverty Level of Mustahik: Case Study of BAZNAS Utilization in Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 2(2), 135–149. <https://media.neliti.com/media/publications/261326-pengaruh-zakat-terhadap-indeks-pembangun-452306bd.pdf>
- Nurrudin. (2014). *Transformasi Hadis-Hadis Zakat Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern. 01.*
- Pemda DIY, H. (2019). 2018, Kenaikan Pencapaian BAZNAS DIY Tembus 33%. <https://jogjaprov.go.id/berita/detail/7464-kenaikan-pencapaian-baznas-diy-tembus-33>
- PPN, K., & Bappenas. (2020). *Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs).* Kementerian PPN/ Bappenas.
- Pratama, S. D., & Yuni, R. N. (2020). Reducing Poverty through Optimization of Zakat on Agricultural and Profession. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(3), 145–174. <https://doi.org/10.18196/ijief.3237>
- Pratiwi, F. (2017). *BAZIS DKI Jakarta Ragamkan Metode Penghimpunan ZIS.* <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/17/01/11/ojm0op396-bazis-dki-jakarta-ragamkan-metode-penghimpunan-zis>
- Pratiwi, N. R. (2016). Pengelolaan Dana Zakat Berbasis Gender Budget (Studi Lembaga-Lembaga Zakat di Kota Jogja). *Skripsi: UIN Sunan Kalijaga.*
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., & Dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan.* Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Puskas BAZNAS. (2018). *Outlook Zakat Nasional 2018.*
- Puskas BAZNAS. (2019). *Outlook Zakat 2019.* <https://www.puskasbaznas.com/publications/outlook/indonesia-zakat-outlook-2019>
- Puskas BAZNAS. (2020). *Outlook Zakat Nasional 2020.* <https://www.puskasbaznas.com/publications/books/1113-outlook-zakat-indonesia-2020>
- Puskas BAZNAS. (2021). *Outlook Zakat 2021.* <https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- Qaradhawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat, Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan.* Jakarta: Zikrul Hakim.
- Qoyum, A., & Prasajo. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Panjang (Rpjp),

- Sustainable Development Goals (Sdgs) and Maqasid Al-Shariah: the Case of of *Islamic Economics and Philanthropy*, 03(03), 833–854. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIEP/article/view/4802>
- Rahmadani, R. (2020). Meningkatkan Penerimaan Dana ZIS Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur. *Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*.
- Ridlo, M., & Setyani, D. (2020). Pengaruh Zakat, Inflasi Dan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2011-2018 (Studi Kasus Di Indonesia). *Jurnal Ekombis*, 6(1), 75–83.
- Rifa'i, M. N. (2011). *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4 (Surah Ash-Shaaffaat - An-Naas)*. Jakarta: Gema Insani.
- Rini, N., Huda, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2018). Peran Dana Zakat Dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan Dan Kemiskinan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 17(1), 108–127. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.269>
- Riyaldi, M. H., Suriani, S., & Nurdin, R. (2020). Optimization Zakat for Sustainable Development Goals: Evidence from Baitul Mal Aceh. *International Conference of Zakat*, 339–354. <https://doi.org/10.37706/iconz.2020.223>
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saputro, E. G. (2020). Pengaruh Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh : Studi Kasus Baitul Mal Aceh. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*.
- Sari, D. F., Beik, I. S., & Rindayati, W. (2019). Investigating the Impact of Zakat on Poverty Alleviation : A Case from West Sumatra, Indonesia. *International Journal of Zakat*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i2.180>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis, Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Shaikh, S. A., & Ismail, A. G. (2017). Role of Zakat in Sustainable Development Goals. *International Journal of Zakat*, 2(2), 1–9.
- Solihah, C., Mulyana, M. B., & Mulyana, A. (2019). Pengarusutamaan Gender Dalam Pengembangan Sistem Pendayagunaan Zakat Melalui Modal Usaha Bergulir Di Desa Sindanglaka Kabupaten Cianjur. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 49(2), 311. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no2.2005>
- Subagyo, A. (2013). *Analisis ECM dan VECM pada Variabel Makroekonomi di Indonesia*. Wawasan Tridharma: Majalah Ilmiah Kopertis IV Nomor 01 Tahun XXVI.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sukei, K. (2015). *Gender dan Kemiskinan di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Suprayitno, E. (2005). *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprayitno, E. (2019). *Zakat and SDGs : The Impact of Zakat on Economic Growth, Consumption and Investment in Malaysia*. 101(Iconies 2018), 202–209. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.39>
- Suprayitno, E., Aslam, M., & Harun, A. (2017). Zakat and SDGs: Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia. *International Journal of Zakat*, 2(1), 61–69. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v2i1.15>
- Supriyanto, A., Triyanto, A., Warsidi, A., & Dkk. (2017). *Mencipta Inovasi, Inovasi Untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)*. Jakarta: PT. Temprint.
- Susilawati, N. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Zakat Produktif di Desa Bukit Peninjauan I Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Hawa*, 1(1). <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v1i1.2230>
- Susilowati, N. (2020). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Pembayaran ZIS Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2013-2017. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*.
- Syakir, S. A. (2014). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Wahid, A. (1999). *Islam dan Hak Asasi Manusia*. Bandung: MIZAN.
- Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia, Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*. Jakarta: Predana Media Group.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.